

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Pemerintah berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA dan ROS pada level signifikansi 5%. Sedangkan variable ROE tidak memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini terkait dengan intervensi pemerintah dalam penentuan profitabilitas yang dibuat pihak manajemen perusahaan.
2. Kepemilikan pemerintah berpengaruh positif secara signifikan terhadap variable SE dan NIE (*Operating Efficiency*) BUMN yang diprivatisasi pada level signifikansi 5%. Bahwa peningkatan efisiensi bisa dikendalikan melalui internal perusahaan seperti insentif bagi manajemen dan inovasi.
3. Kepemilikan pemerintah berpengaruh positif secara signifikan terhadap variable RS (*output*) BUMN yang diprivatisasi pada level signifikansi 5%. Menurut Judilherry (2005), privatisasi bila dilaksanakan secara tepat dan benar, seharusnya dapat menciptakan efisiensi dan merangsang investasi, serta menciptakan pertumbuhan dan kesempatan kerja baru. Dengan demikian diharapkan output perusahaan juga akan meningkat.
4. Kepemilikan pemerintah berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Rasio Lancar BUMN yang diprivatisasi pada level 5%, dan

Kepemilikan pemerintah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Rasio Cepat BUMN yang diprivatisasi.

5. Kepemilikan pemerintah berpengaruh positif secara signifikan terhadap Rasio Utang BUMN yang diprivatisasi pada level signifikansi 5%, dan kepemilikan pemerintah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap TIE. . Perubahan kepemilikan atau sebagian kepemilikan perusahaan dari negara ke pihak swasta akan mengurangi solvabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan berkurangnya jaminan pemerintah untuk memperoleh pinjaman yang akhirnya akan meningkatkan biaya peminjaman uang, dan di pihak lain perusahaan lebih mempunyai akses untuk memperoleh pendanaan dari pasar modal.

## 5.2 Saran

1. Pemerintah sebelum melakukan privatisasi BUMN harus memperhatikan faktor profitabilitas, *operating efficiency*, *output*, likuiditas dan solvabilitas. Sehingga kinerja BUMN akan meningkat setelah dilakukannya privatisasi.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan beberapa variabel yang lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap perusahaan BUMN yang diprivatisasi seperti proporsi kepemilikan asing. Selain itu penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak lagi dan periode penelitian yang lebih panjang sehingga kemampuan generalisasi dapat meningkat.